

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang dikemukakan sebelumnya maka dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar *reading comprehension* siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *collaborative strategic reading (csr)* lebih tinggi dari hasil belajar *reading comprehension* siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *reciprocal teaching*.
2. Hasil belajar *reading comprehension* siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* lebih tinggi daripada hasil belajar *reading comprehension* siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent*.
3. Terdapat interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran dan gaya kognitif dalam mempengaruhi hasil belajar *reading comprehension* siswa. Siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent* memperoleh hasil belajar *reading comprehension* lebih tinggi jika dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *collaborative strategic reading (csr)* dan strategi pembelajaran *reciprocal teaching*.

#### B. Implikasi

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa hasil belajar *reading comprehension* siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *collaborative strategic reading (csr)* lebih tinggi daripada

hasil belajar *reading comprehension* siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *reciprocal teaching*, hasil temuan ini dijadikan pertimbangan bagi guru-guru mata pelajaran bahasa inggris khususnya mengajarkan aspek *reading comprehension* untuk menggunakan strategi pembelajaran *collaborative strategic reading* khususnya pada aspek *reading comprehension*. Oleh karena itu temuan penelitian ini perlu dipertimbangkan dan disosialisasikan kepada sekolah maupun para guru yang mengajar dalam mata pelajaran bahasa inggris aspek *reading comprehension*.

Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *collaborative strategic reading (csr)* siswa dibagi kepada beberapa kelompok yang heterogen. Setiap kelompok terdiri dari beberapa siswa yang memiliki kemampuan memahami bacaan yang berbeda. Strategi pembelajaran *CSR* lebih memungkinkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran *reading comprehension* karena setiap siswa memiliki tanggung jawab di dalam sebuah kerja kelompok dan setiap siswa diharuskan untuk berkontribusi dan mengambil perannya di dalam pembelajaran tersebut. Dibandingkan dengan strategi pembelajaran *Reciprocal Teaching (RT)* yang hanya mengharuskan salah seorang siswa sebagai *leader* untuk mengorganisir kelompok diskusi. Di samping itu strategi pembelajaran *Collaborative Strategic Reading (CSR)* memiliki langkah-langkah strategi yang memungkinkan siswa yang memiliki pemahaman bacaan rendah dapat lebih mudah untuk memahami bacaan.

Hasil penelitian ini juga bisa menjadi pertimbangan bagi guru untuk memilih strategi pembelajaran yang efektif digunakan dalam pembelajaran. Peran

aktif guru dalam pemilihan strategi pembelajaran tentunya sangat dibutuhkan, karena dengan kecermatan dan kesesuaian karakteristik mata pelajaran dan karakteristik siswa dalam belajar menjadi salah satu faktor dalam melakukan pemilihan strategi pembelajaran.

Gaya kognitif merupakan cara seseorang dalam menerima dan bereaksi terhadap situasi yang berbeda. Gaya kognitif sangat berhubungan dengan gaya berpikir, cara memahami, mengingat, menentukan dan mengatasi masalah. Siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* umumnya lebih mandiri dalam belajar, siswa menyukai pembelajaran yang melibatkan aktifitas siswa dalam menemukan suatu informasi atau pengetahuan. Pengetahuan yang diperolehnya sendiri akan lebih cepat dipahami dan akan lebih lama tersimpan dalam ingatannya. Siswa yang memiliki gaya belajar *field dependent* umumnya memerlukan bantuan orang lain dalam memahami suatu informasi pembelajaran, siswa lebih menyukai belajar sesuatu yang telah pasti, kurang menyukai tugas-tugas mandiri.

Dalam hal ini sesuai dengan karakteristik gaya kognitif siswa, siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* akan lebih mudah untuk memahami bacaan dibandingkan dengan siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent*.

Temuan ini menuntut kegigihan seorang guru mata pelajaran bahasa inggris khususnya yang mengajarkan aspek *reading comprehension* untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki mengingat perkembangan teknologi yang sangat cepat sehingga dapat mengaplikasikan dalam pembelajaran di kelas. Dalam merancang pembelajaran yang tepat untuk setiap karakteristik

siswa diperlukan penataan dan perancangan yang tepat terkoordinasi agar terjadi interaksi yang efektif sehingga siswa terlibat aktif dan suasana pembelajaran yang kondusif yang akan menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Penerapan penggunaan strategi pembelajaran juga harus dibarengi penentuan gaya kognitif siswa, hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan terlebih dahulu tentang cara mengidentifikasi dan mengukur gaya kognitif siswa bagi guru-guru agar guru-guru memiliki keterampilan mengelompokkan gaya kognitif siswa. Di sisi lain kepada pihak pengambil kebijakan di lingkungan SMP Negeri 1 Angkola Timur untuk mengadakan pelatihan cara menerapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran *reading comprehension*.

### C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam upaya peningkatan hasil belajar *reading comprehension*, maka guru yang mengasuh mata pelajaran bahasa Inggris khususnya yang mengajarkan aspek *reading comprehension* disarankan agar menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dalam menyajikan konsep-konsep, kemampuan dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi yang ada.
2. Dalam meningkatkan hasil belajar *strategi pembelajaran*, apabila gaya kognitif siswa tidak diketahui maka disarankan kepada guru untuk menggunakan *collaborative strategic reading (csr)* dalam pembelajaran, hal ini disebabkan pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *collaborative*

*strategic reading (csr)* lebih tinggi dibandingkan dengan strategi pembelajaran *reciprocal teaching* apabila gaya kognitifnya tidak diketahui.

3. Disarankan kepada guru agar memperhatikan gaya kognitif yang dimiliki siswa dan mengelompokkan mereka berdasarkan tingkat gaya kognitifnya, yakni gaya kognitif *field independent* dan gaya kognitif *field dependent*.
4. Disarankan kepada pihak pengambil kebijakan di SMP Negeri 1 Angkola Timur untuk mengadakan pelatihan cara mengidentifikasi gaya kognitif bagi guru-guru agar guru-guru memiliki keterampilan mengelompokkan gaya kognitif siswa.
5. Disarankan kepada pihak-pihak kebijakan di lingkungan SMP Negeri 1 Angkola Timur untuk mengadakan pelatihan cara menerapkan strategi pembelajaran *collaborative strategic reading* yang tepat untuk pembelajaran bahasa Inggris khususnya aspek *reading comprehension*.
6. Guna penelitian lebih lanjut pada penggunaan strategi pembelajaran di samping guru yang menjadi mitra peneliti, perlu untuk disosialisasikan terlebih dahulu kepada siswa bagaimana prosedur penggunaan strategi sehingga penggunaan waktu bisa efisien mungkin serta efektifitas pembelajaran dapat tercapai.
7. Untuk peneliti lain yang meneliti tentang strategi pembelajaran disarankan untuk menggunakan strategi pembelajaran yang memiliki kualitas sama antara dua strategi pembelajaran yang dibandingkan sehingga hasil penelitian lebih akurat.